BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari temuan penelitian mengenai pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sebagai variabel moderasi pada OPD Kota Medan, bisa disimpulkan:

1. Penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SAP, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin meningkat. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai penerapan SAP dalam kategori baik, serta nilai rata-rata kualitas laporan keuangan yang juga tergolong tinggi.
2. Penerapan SIPD tidak mampu memoderasi hubungan antara penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien interaksi yang tidak signifikan (*T-statistics* < 1,96), sehingga menunjukkan bahwa penerapan SIPD tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun penerapan SIPD tidak berperan sebagai variabel moderasi, secara deskriptif penerapannya sudah tergolong baik dan mampu mendukung proses pengelolaan serta pelaporan keuangan daerah. Namun, perannya lebih sebagai sistem pendukung yang bersifat wajib dan terstandarisasi.

5.2 Saran

Dari temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti bisa menyampaiakan saran seperti:

1. Bagi Pemerintah Daerah (OPD Kota Medan)

   Disarankan untuk terus meningkatkan konsistensi dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), terutama melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pelatihan akuntansi berbasis akrual, serta pengawasan terhadap kepatuhan standar. Hal ini penting karena penerapan SAP terbukti menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.

2. Optimalisasi Penerapan SIPD

   Meskipun SIPD belum terbukti sebagai variabel moderasi, pemerintah daerah tetap perlu mengoptimalkan pemanfaatan SIPD melalui peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, pelatihan pengguna, serta integrasi sistem yang lebih baik agar manfaatnya terhadap kualitas laporan keuangan dapat lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, atau komitmen organisasi. Selain itu, dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda atau memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih generalisasi.